

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai Analisis Penentuan Peningkatan Struktur Modal yang Optimal pada PT Angkasa Pura I (Persero) maka penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Nilai perusahaan pada PT Angkasa Pura I (Persero) terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, karena nilai perusahaan dapat dicapai apabila struktur modal yang digunakan perusahaan dapat meminimumkan biaya modalnya. Dapat dikatakan bahwa nilai PT Angkasa Pura I (Persero) sudah mengalami peningkatan.
2. Struktur permodalan PT Angkasa Pura I (Persero) berfluktuasi di setiap tahunnya dimana proporsi utangnya mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan untuk proporsi modalnya, PT Angkasa Pura I (Persero) telah menurunkan biaya modal sendiri perusahaan setiap tahunnya. Apabila terjadi peningkatan terhadap biaya utang, maka rasio solvabilitas meningkat atau risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan akan meningkat sehingga nantinya menjadi pertimbangan yang cukup sulit bagi investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.
3. Optimalisasi struktur permodalan pada PT Angkasa Pura I (Persero) kurang optimal untuk tahun 2022. Hal ini dikarenakan PT Angkasa Pura I (Persero) lebih menggunakan utang jangka panjang dalam pengelolaan keuangan perusahaannya dan menunjukkan bahwa pihak manajemen lebih menyukai risiko keuangan yang dihadapi di masa yang akan datang. Namun demikian, perusahaan cukup optimal dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada 5.1, maka saran yang dapat penulis ajukan yaitu:

1. PT Angkasa Pura I (Persero) dalam menetapkan sumber pendanaan, harus teliti dalam memperhatikan komposisi antara utang jangka panjang dengan

modal sendiri perusahaan. Penggunaan komposisi utang yang tidak sebanding dengan modal sendiri akan meningkatkan rasio solvabilitas perusahaan yang artinya risiko keuangannya semakin meningkat.

2. PT Angkasa Pura I (Persero) dalam menggunakan jumlah modal sendiri yang terlalu besar dapat menaikkan biaya modal sendiri yang lebih besar apabila tidak diikuti dengan kenaikan laba perusahaan. Maka dari itu, penentuan sumber pendanaan perusahaan yang tepat dapat menentukan pencapaian struktur modal yang optimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
3. PT Angkasa Pura I (Persero), secara keseluruhan memiliki kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik dalam mengelola komposisi struktur modal dan nilai perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan menjaga konsistensinya agar kinerja keuangan perusahaan semakin bagus, kemakmuran pemilik modal serta pemilik perusahaan semakin meningkat.